(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 84 : ***Hujan Salju di Zoltan***

Penerjemah : **MasariuMan**

Lima hari setelah pertempuran di reruntuhan Ancient-Elf.

"red! Bangun!"

Lit membangunkanku.

"Ada apa... Aku sangat lelah setelah akhirnya kita selesai membersihkan toko yang Ares mengacaukannya kemarin... selain itu, hari ini dingin jadi aku belum ingin meninggalkan tempat tidur."

"Tidak apa-apa, lihat saja ke luar saja!"

Lit menarik tanganku dan dengan enggan aku bangkit.

"Fuaaaa."

Setelah menguap, aku menuangkan secangkir air dari kendi air dan meminumnya.

Air yang didinginkan oleh udara malam yang dingin terasa nikmat.

"Cepat!"

Lit sangat mendesakku hari ini.

Apa yang sebenarnya terjadi?

aku langsung tahu alasannya ketika saya keluar.

"Salju ya?"

Salju putih beterbangan dari udara.

Sangat jarang melihat salju turun di Zoltan. aku telah melihat salju di atas gunung tempat aku mengumpulkan tanaman obat tetapi jarang turun salju di jalan-jalan Zoltan.

"sekarang salju turun disini, Red! Meskipun tidak turun salju tahun lalu atau tahun sebelumnya!"

Lit bersemangat sekali. Di Kerajaan Logavia yang terletak di utara, salju adalah simbol datangnya musim dingin, tetapi di Zoltan, itu murni pemandangan yang indah.

"Apakah menurutmu itu akan menumpuk?"

"Nah, menurutku itu akan sulit untuk menumpuk."

Kami berdiri di luar toko dan melihat ke langit dan kami merasakan salju menyentuh dan mencair di telapak tangan kami.

"Onii Chan."

aku dipanggil dari belakang.

Melihat ke belakang, aku melihat Ruti dengan pakaian one-piece putih seperti salju dan topi putih yang sangat serasi dengan pakaiannya.

one-piece adalah pakaian biasa yang dia beli bersamaku di Pusat Kota. Itu bukan baju magic besi.

tidak ada pedang yang tergantung di pinggang Ruti. Aksesoris magicnya seperti cincin dan jimat yang biasanya dia kenakan sekarang semuanya telah dilepas.

Dia tampak seperti gadis biasa yang bisa dilihat di mana-mana.

Namun,

"Achoo."

"Tentu saja kamu akan merasa kedinginan."

Terlepas dari apakah itu Zoltan, dia secara alami akan merasa kedinginan jika dia hanya mengenakan one-piece tanpa mantel pada hari bersalju.

"Ehehe."

Ruti sempat bersin tapi dia terlihat senang.

"Aku senang bisa merasa kedinginan untuk pertama kalinya dalam waktu yang begitu lama."

"Kamu akan masuk angin lho..."

"aku tidak pernah masuk angin sebelumnya. aku menantikan pilek pertamaku. "

aku segera kembali ke kamar dan kembali dengan jubah yang biasa kugunakan.

"Ini, maaf karena ini pakaian pria."

" ... Ini hangat."

Ruti bergumam seperti gadis biasa dan tersenyum lebar.

Ruti tidak kehilangan Perlindungan Ilahi dari Pahlawan. Bahkan sekarang, Perlindungan Ilahi dari Pahlawan masih dalam Ruti.

Namun, Perlindungan Ilahi yang tidak disebutkan namanya yang lahir di dalam Ruti telah mengubah namanya menjadi 『Shin』. Menurut Ruti, itu sebenarnya bukan Perlindungan Ilahi. (Shin ditulis dalam katakana jadi itu bisa berarti Benar, Baru, atau Hati dll.)

Dengan kata lain, itu bukanlah 'Perlindungan Ilahi' yang diberikan oleh dewa. Mungkin akan menjadi masalah besar jika Gereja Suci mengetahuinya.

Tidak ada impuls yang datang dari 『Shin』. Artinya, 『Shin』 tidak memiliki peran di dunia ini.

Terlepas dari aspek-aspek itu, 『Shin』 pada dasarnya sama dengan Perlindungan Ilahi. Itu memiliki level dan skill. Untuk meningkatkannya, dia hanya harus mengalahkan lawan yang memiliki Perlindungan Ilahi.

Aspek khusus tentang 『Shin』 adalah bahwa keterampilan darinya tidak dapat dipilih secara bebas hanya dengan menaikkan level tetapi dia tampaknya harus memenuhi kriteria tertentu juga sebelum dia bisa mendapatkannya.

Keterampilan yang diperoleh Ruti disebut 'Penguasa'. Keterampilan luar biasa yang dapat menonaktifkan atau secara paksa mengaktifkan keterampilan Perlindungan Ilahi lawan saat disentuh. Sekarang, bahkan Raja Iblis peringkat tertinggi yang terkenal dan legendaris mungkin tidak bisa lagi menahan diri melawan Ruti.

Namun, bagi Ruti aspek yang paling menyenangkan lebih dari apapun adalah titik dimana dia bisa mengaktifkan kemampuan itu dengan keinginannya sendiri.

Sekarang, Ruti sedang mengatur Perlindungan Ilahi dari Pahlawannya sendiri dan sebagian besar telah membatalkan kekebalan dan dorongan penuhnya.

"Achoo."

"Lagipula ini dingin, aku akan membuat sarapan jadi harap tunggu sebentar di dalam."

"Mmm, oke."

Kami berjalan kembali ke rumah. Sebelum memasuki pintu masuk, Ruti dan Lit melihat ke belakang sekali lagi dan memandangi salju putih yang menari-nari di langit, enggan untuk menjauh dari pemandangan itu.

<gambar> vol4 3.jpg

☆☆

Setelah pertarungan berakhir, Theodora dan Albert dengan cepat mengucapkan selamat tinggal keesokan harinya.

Mereka berdua mungkin bermaksud untuk bergabung dengan garis depan dalam pertempuran melawan pasukan Raja Iblis.

"sampai jumpa."

Theodora hanya mengatakan satu kata perpisahan sebelum dia pergi tanpa melihat ke belakang.

Dia mencoba mengembalikan peralatan yang dia peroleh dari perjalanan ke Ruti tetapi Ruti menjawab dengan 'Kamu mungkin membutuhkannya untuk pertempuran yang kamu inginkan suatu hari' dan tidak menerimanya.

Theodora mungkin tidak akan pernah kembali ke Zoltan lagi.

Danan berkonsentrasi untuk memulihkan diri di sanatorium Zoltan selama setengah tahun. Danan telah mendorong tubuhnya dengan sangat berlebihan sehingga dia mungkin harus istirahat dengan patuh untuk beberapa waktu.

Godwin diberi kebebasan. Ruti tidak lagi membutuhkan Perlindungan Ilahi dari Iblis. Apalagi di pertarungan ini, Godwin memainkan peran krusial dalam kemenangan. Ruti menutup mata atas kejahatan Godwin untuk membalas perbuatannya.

Itu mungkin pilihan yang tidak mungkin bagi Ruti ketika dia menjadi Pahlawan.

Setelah menerima banyak koin untuk perjalanan itu, Godwin berangkat ke Kerajaan Kepulauan ke selatan di mana pengaruh Gereja Suci tipis.

"Jika itu di Kerajaan Kepulauan, aku mungkin bisa mencari uang setelah bermusuhan Gereja Suci dengan insiden Perlindungan Ilahi Iblis. Oh ya, mungkin aku akan membuka apotek di sana. "

Godwin menatapku dan berkata sambil tertawa.

☆☆

"Pagi ini, kita memiliki sup tomat dengan bacon dan kacang putih, pizza yang dibuat dengan sisa tomat dan jus jeruk segar."

"" Terima kasih untuk makanannya! ""

Meja sarapan menjadi lebih ramai dari sebelumnya.

"Makanan yang dibuat onii-chan selalu enak."

Ruti tersenyum cerah sambil makan.

Ruti menikmati setiap hari seolah-olah semua kebahagiaan yang telah ditekan oleh perlindungan ilahi pahlawan-nya telah dilepaskan.

"Kamu juga akan bersama Tise hari ini?"

"Ya."

Ruti dan Tise membeli sebuah pertanian di Distrik Utara dan sekarang menanam tanaman obat di sana.

Ada permintaan untuk tanaman obat tetapi itu untuk berbagai jenis tanaman obat dan hasil panen mereka biasanya kecil. Seorang petani biasa tidak akan mencoba menanamnya karena efisiensinya yang buruk tetapi Ruti ingin menerima tantangan dan memelihara tanaman obat.

"Kami akan segera menabur benih. Kami juga telah menyiapkan kayu gelondongan untuk menumbuhkan jamur. Aku akan melakukan yang terbaik."

aku tidak pernah membayangkan suatu hari akan tiba di mana Ruti akan menunjukkan ekspresi seperti itu kepadaku.

Ruti yang selama ini menjalani hidupnya dikendalikan sebagai Pahlawan, untuk pertama kalinya menantang sesuatu yang secara pribadi ingin dilakukannya.

Sebagai seorang kakak, aku sangat senang dari lubuk hati yang paling dalam dengan perubahan yang aku lihat di Ruti sekarang.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya